

### **BAB III**

#### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN**

##### **A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

###### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo**

Lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo lahir pada tahun 1968 dan di tahun awal berdirinya sekolah ini yang menjabat Kepala Sekolah adalah Bapak Hamid. Dalam masa jabatan Bapak Hamid SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tidak memiliki fasilitas gedung sendiri. Oleh karena itu, para siswa mengikuti ujian nasional di SMP 2 Sidoarjo. Ujian pertama kali dilaksanakan mencapai prosentase 100% kelulusan dengan siswa pada saat itu berjumlah 20 orang.

Pada tahun 2000, sekolah memutuskan untuk menaikkan dana siswa dengan tujuan agar SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dapat berkembang dan meningkat, dengan adanya pemasukan dana dan bantuan dikdasmen yang mengurus pendidikan anak dan guru serta mengajukan bantuan ke pemerintah yang mensentralkan keuangan. Akhirnya SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo bisa tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yaitu:<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Mughir tanggal 27 Maret 2014 di ruang guru pada pukul 11.00 WIB.

1. Bapak Karso Aminoto
2. Bapak Amid Wiyaja
3. Bapak Harun
4. Bapak Dawam
5. Bapak Ilyas
6. Bapak Mudjiono
7. Ibu Lailiyatul Cholisho
8. Bapak Edi Prawoto
9. Bapak Aunur Rofiq

## **2. Visi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo**

Bertitik tolak dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia yaitu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, disiplin, serta sehat jasmani dan rohani. Maka untuk mewujudkannya SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo memiliki visi yaitu:

**“Islami, Cerdas dan Berprestasi”**

## **3. Misi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo**

Untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi maka misi sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan holistik yang berdasarkan nilai-nilai Islam

- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme tinggi, keunggulan intelektual, moral dan spiritual.
- c. Mewujudkan sekolah Islam yang modern, sebagai pusat sumber belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- d. Melaksanakan sistem manajemen dan layanan berbasis mutu
- e. Menerapkan pola kerjasama TEAM (*Together Each Achieve More*).

#### **4. Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo**

Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam waktu 4 tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan moral, kemandirian, kecerdasan dan ketangguhan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.
- b. Mewujudkan sumberdaya manusia unggul, dan menjadi tela dan bagi sesama.
- c. Menjadikan sekolah sebagai sumber ilmu pengetahuan serta pengembangan bakat dan minat siswa.
- d. Menciptakan system manajemen dan layanan sekolah yang cepat dan bermutu.
- e. Mewujudkan organisasi sekolah yang solid, sinergi dan unggul.

#### **5. Sarana Prasarana**

- a. Keberadaan SMP Muhammadiyah Sidoarjo 1

Keterangan Tanah : Yayasan

Status Tanah	: SHM
Luas Lahan/Tanah	: 2303 M <sup>2</sup>
Luas Tanah Terbangun	: 1.595 M <sup>2</sup>
Luas Tanah Siap Bangun	: 595 M <sup>2</sup>
Luas Lantai Atas Siap Bangun	: -

b. Ruang menurut Jenis, Ukuran, Status Kepemilikan, Kondisi dan Luas

Tabel 3.1.

Daftar Ruang <sup>2</sup>

No.	Jenis Ruang	Milik						Ukuran
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	
1.	Ruang Teori/Kelas	21						
2.	Laboratorium IPA	1	57.72					7.8 x 7.4
3.	Laboratorium Bahasa	1	47.61					6.9 x 6.9
4.	Laboratorium Komputer	1	51.06					7.4 x 6.9

<sup>2</sup> Erna Herawati, S.Pd, Waka Kurikulum SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO, Dokumentasi Sekolah tanggal 27 Maret 2014

5.	Ruang Perpustakaan	1	58.5					9 x 6.5
6.	Ruang Ketrampilan	1	27.06					6.6 x 4.1
7.	Ruang Serba Guna/Aula	1	164.34					8.3 x 19.8
8.	Ruang UKS	1	23.46					3.4 x 6.9
9.	Ruang Multimedia	-	-					
10.	Ruang Ketrampilan	1	27.06					6.6 x 4.1
11.	Ruang Kesenian	-	-					
12.	PTD	-	-					
13.	Ruang Kendaraan	-	-					
14.	Koperasi/Toko	1	26.91					3.9 x 6.9
15.	Kantin	1	9					1.5 x 6
16.	Ruang BP/BK	1	17.82					2.7x 6.6
17.	Ruang Kepala Sekolah	1	25.2					6 x 4.2
18.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	27.72					3.3 x 2.8
19.	Ruang Guru	1	53.46					8.1 x 6.6
20.	Ruang Tata Usaha	1	40.32					5.6 x 7.2

21.	Ruang Tamu	1	10.08					3.6 x 2.8
22.	Ruang OSIS	1	12.6					6 x 2.1
23.	Kamar Mandi/WC Guru	3	12					4 x 3
24.	Kamar Mandi/WC Murid	8	9					3 x 3
25.	Ruang Ibadah	1	154.35					14.7 x 10.5
26.	Rumah Dinas Ka. Sekolah	-	-					
27.	Rumah Dinas Guru	-	-					
28.	Dapur	-	-					
29.	Gudang	1	25.2					3 x 8.4
30.	Reproduksi	-	-					
31.	PMR/Pramuka	-	-					
32.	Menara Air	1	3					1.5 x 2
33.	Pos Jaga	1	8.8					3 x 3
34.	Rumah Penjaga Sekolah	1	9					4.4 x 2
35.	Lapangan Upacara	1	419.22					27.4 x

																		15.3
36.	Lapangan Tenis Meja	2	41.92															2.74 x 15.3
37.	Lapangan Bulu Tangkis	1	82.54															6.16 x 13.4

c. Perabot Ruang Kelas, Ruang Belajar, Ruang Kantor dan Ruang Penunjang Lainnya

Tabel 3.2.

## Perabot Ruang Kelas

No	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + Rak buku/alat				Papan Tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	21	375	300	75	-	760	520	245	-	21	18	3	-	21	19	2	-







Tabel 3.5.

## Ruang Penunjang Lainnya

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + Rakbuku/alat				Lainnya			
1	BK	3	3	-	-	6	6	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
2	UKS	1	1	-	-	2	2	-	-	3	3	-	-	2	2	-	-
3	PMR/Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	OSIS	2	2	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-
6	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2	2	-	-
7	Koperasi	1	1	-	-	4	4	-	-	5	5	-	-	2	2	-	-
8	Hall/Lobi	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
9	Kantin	2	2	-	-	12	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	PosJaga	2	2	-	-	3	3	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-
11	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lainnya: ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## d. Koleksi Buku Perpustakaan

Tabel 3.6.

## Koleksi Buku Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	976	-	976
2	Buku bacaan (misalnya novel, Buku Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi, dsb)	164	-	164
3	Buku referensi (misalnya : kamus, ensiklopedia, dsb)	227	-	227
4	Jurnal	0	-	0
5	Majalah	103	-	103
6	Surat kabar	4	-	4
7	Lainnya: ... - AV	64	15	49
	Total	1538	15	1523

Tabel 3.7.

## Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah/Ukuran/Spesifikasi
1	Komputer	2 Core2duo
2	Ruangbaca	4 buah 4 x 6
3	TV	1 TV 29"
4	LCD	1
5	VCD/DVD Player	1 DVD
6	Lainnya: ... - Printer	1 tinta

## 6. Keadaan Guru

Salah satu faktor yang terlibat langsung mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah, sehingga keberadaannya turut menentukan kelancaran pendidikan adalah guru dan para tenaga lain yang terkait. Adapun data pendidik dan karyawan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8.

## Daftar Nama Guru dan Jabatan

No.	Nama	Lulusan	Jabatan/Guru
1.	Drs. Aunur Rofiq, MSi	Pasca Sarjana	Kepala Sekolah
2.	Edy Prawoto, S.Ag	Sarjana PAI	Waka. Sarpras
3.	Siti Bashiroh, S.Ag	Sarjana Ilmu Agama	Guru
4.	Achadiyah, M.Pd.I	Pasca Sarjana	Guru
5.	Dra. Eny Sulistyowati	Sarjana Bhs & Sastra Ind	Waka. Kesiswaan
6.	Lailatul Cholisho, MM	Pasca Sarjana	Guru
7.	Sri Ismulyani, S.Pd	Sarjana MIPA	Guru
8.	Nurul Jazilah. I, S.Pd	Sarjana Bhs & Sastra Ind	Guru
9.	Sholichah, S.Pd	Sarjana P. Seni	Guru
10.	Dra. Lasmi	Sarjana PMP-Kn	Guru
11.	Anwar Akada, S.Pd	Sarjana Bhs Inggris	Guru
12.	Arina Prihartiningsih, S.Pd	Sarjana MIPA	Guru
13.	Fathur Rahman, S.Ag	Sarjana PAI	Guru
14.	Ilfah Aguslina, S.Ag	Sarjana Perband. Agama	Guru
15.	Moch. Mughir, S.Ag	Sarjana PAI	Waka. Humas & Ismuba
16.	Mariatul kibtiyah, S.Pd	Sarjana MIPA	Guru
17.	Juana Suwarni, S.Si	Sarjana Matematika	Guru
18.	Erna Herawati, S.Pd	Sarjana Biologi	Waka. Kurikulum

19.	Imam Wahyudi, S.Pd	Sarjana Bhs Inggris	Guru
20.	Heri Kuswijayanti, S.Pd	Sarjana Geografi	Guru
21.	Susanti, S.Pd	Sarjana BP/BK	Guru
22.	Miftachul Ulum, ST, MT	Sarjana Elektro	Pemb. IPM
23.	Shinta Didin H M, S.Psi	Sarjana Psikologi	Guru
24.	Muh. Syahroni, S.Pd	Sarjana Bhs Inggris	Guru
25.	Titik Leksani, S.Pd	Sarjana Bhs Indonesia	Guru
26.	M. Eddy Rajab, S.Pd		Guru
27.	Anang Ma'ruf, S.Pd	Sarjana Pend. Ekonomi	Guru
28.	Agung Romadhoni F, S.Pd		Guru
29.	Wahyu Nursani, S.Si, S.Pd		Guru
30.	Abdul Ghafur, S.Pd		Guru
31.	Dian Wahyu Ningsih, S.Pd		Guru
32.	Siti Zumaroh, S.Ag		Guru
33.	Zulfatul Azizah, S.Pd	Sarjana Psikologi	Guru
34.	Ahmad Fadlulloh		Guru
35.	Kholifah Nudiana	SPG SD	Peg. Perpustakaan
36.	Cahyo Heriadi, ST	Sarjana Teknik	Koor. Teknisi
37.	Mudji Hartini	KPG	Peg. Adm Keu
38.	Yunita Arifah R, SE	Sarjana Ekonomi	Kep. Adm Keu
39.	Lulut Hermawan, S.Kom	Sarjana Komputer	Kep. Adm TU
40.	Rery Puspita Dewi	SLTA	Peg. Adm TU
41.	Elita Rosalina	SLTA	Peg. UKS
42.	Affan Pringgo Nugroho, ST	Sarjana	Tenaga Teknisi

43.	Ahmad Sholichul Amin	STM	Satpam
44.	Ilyas	SLTP	Pesuruh
45.	Supardi	SLTP	Pesuruh

## 7. Keadaan Peserta Didik

Jumlah seluruh peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sebanyak 754, antara lain:

Kelas VII : 271

Kelas VIII : 243

Kelas IX : 240

Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.9.

Daftar Jumlah Peserta Didik

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII-A	19	14	33
VII-B	18	16	34
VII-C	21	14	35
VII-D	19	15	34
VII-E	15	20	35

VII-F	18	16	34
VII-G	20	13	33
VII-H	21	15	36
VIII-A	19	16	35
VIII-B	21	14	35
VIII-C	19	16	35
VIII-D	22	12	34

## 8. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

### a. Tujuan Institusional

SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo merupakan sekolah katagori mandiri yang sudah menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional sejak tahun 2009. Dengan predikat tersebut, tentu akan memicu sekolah untuk terus membenahi diri dan melakukan perbaikan dalam rangka mencapai Sekolah Standar Nasional.



Hal-hal yang perlu diperbaiki antara lain; Standar Isi yang harus menyesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Standar Proses yang masih kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Standar Kompetensi Lulusan, masih ada yang berada dibawah standar kompetensi. Standar Tenaga Pendidikan dan Kependidikan; masih ada yang belum terpenuhi, yaitu Petugas Perpustakaan. Standar Sarana dan Prasarana yang masih kurang, yaitu Laboratorium Kesenian dan Ketrampilan. Standar Penilaian masih belum dikembangkan teknik penilaian.

Menurut UU no. 20 tahun 2003, kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini disusun mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Penyusunan KTSP ini berpedoman pada panduan

yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU No 20/2003 dan PP No 19/2005.

Penyusunan KTSP ini sangat diperlukan untuk mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan taqwa. SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang mempunyai ciri khas keislaman. Sehingga sangat penting untuk memprioritaskan penanaman akhlaq mulia kepada seluruh peserta didiknya. Didukung dengan fasilitas yang tersedia, diantaranya masjid, laboratorium bahasa, laboratorium komputer dengan akses internet, mendorong sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itulah sangat penting bagi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk menyusun dan memiliki Kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah.

b. Tujuan Kurikuler Mata Pelajaran Al-Islam

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemupukan pengetahuan, pengamalan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam.

2) Membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertaqwa berakhlaq mulia secara utuh dan benar.

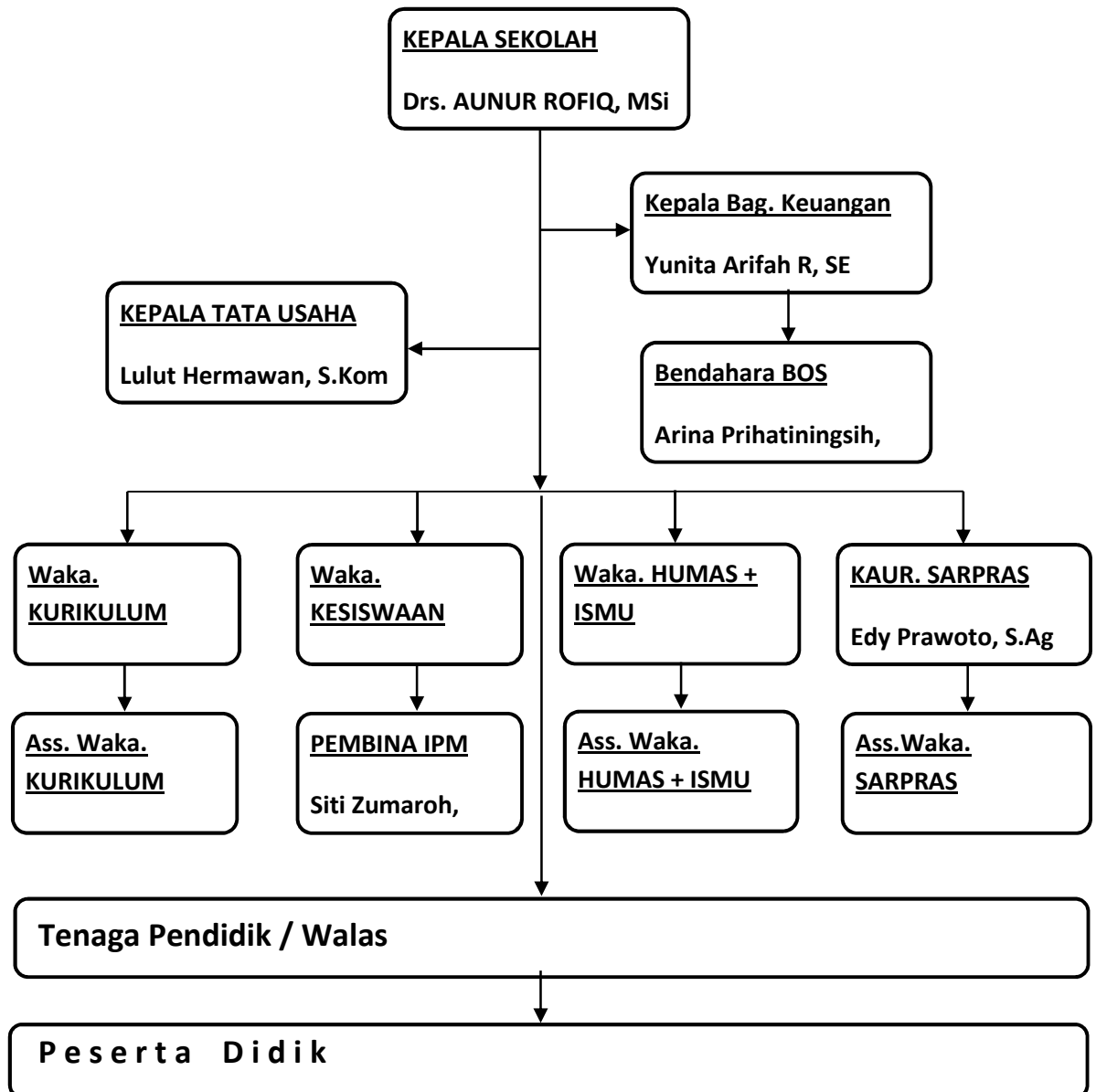
c. Extrakurikuler di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bahasa Inggris
- 2) Komputer
- 3) Tapak Suci
- 4) Hizbul Wathan
- 5) Bimbingan Belajar
- 6) Sepak Bola
- 7) Bola Voli
- 8) Keputrian

## 9. Struktur Organisasi

Tabel 3.10.

Struktur Organisasi Komite Sekolah



Penjelasan struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Mempunyai tugas menyusun, merencanakan tugas sekolah, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mendorong kreatifitas, memonitoring dan mengevaluasi hasil pekerjaan.

b. Wakasek Kurikulum

Mengurusi pembelajaran, inservasi, training guru, penilaian kegiatan belajar, program supervisi guru.

c. Tata Usaha

Sebagai pelaksana administrasi, pelayanan kepegawaian. Pengadaan inventarisasi, sarana prasarana, pemeliharaan peralatan, administrasi kesiswaan serta laporan.

d. Wakasek Kesiswaan

Mengurusi orgnaisasi siswa Intra sekolah (OSIS), Ekstrakulikuler sekolah, memberi pengarahan, pengendalian serta terbentuknya disiplin siswa.

e. Wakasek Sarana & Prasarana

Menyusun rencana kebutuhan sekolah, mengkoordinasikan pendayagunaan peralatan sekolah.\

f. Wakasek Humas

Memberikan informasi sekolah kepada masyarakat, kerja sama sekolah dengan komite sekolah, mengadakan hubungan sekolah dengan pemerintah dan swasta, mengadakan kegiatan sekolah ke alam bebas.

g. Guru Mata Pelajaran

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengadakan penilaian, analisis hasil penilaian, mengerjakan administrasi kegiatan belajar mengajar.

h. Wali Kelas

Mengelola kelas baik teknis edukatif maupun administratif.

#### **10. Proses KBM di SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO**

Kegiatan Belajar Mengajar atau yang disingkat KBM di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo ini berlangsung dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB. Dalam sehari biasanya siswa akan mempelajari 3-4 Mata Pelajaran, KBM di SMP Muhammadiyah 1 ini hanya aktif dari hari senin sampai hari kamis saja karena hari jum'at dikhususkan untuk olahraga bersama dan hari sabtu khusus untuk ekstrakurikuler. Untuk pelajaran PAI disini biasanya disebut dengan pelajaran Al-Islam. Dalam satu minggu diajarkan 4jam pelajaran untuk 2 jamnya Al Islam dan 2 jamnya kemuhammadiaan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan menghasilkan hasil yang tepat pula. Apabila seorang peneliti akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar, valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian sendiri adalah langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi langsung dari lapangan. Data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji kebenaran hipotesis.

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan untuk mencari kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Menurut Sumadi Suryabrata, penelitian adalah merupakan proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Mardalis adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh factor-faktor

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.69

dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.<sup>4</sup>

Karena itu dalam mengadakan suatu penelitian dibutuhkan sekali adanya suatu metode-metode atau cara penyusunan yang ilmiah dan teoritis, sistematis dan obyektif hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuan akhir, maka penelitian ini tergolong penelitian eksperimen, yaitu suatu kegiatan percobaan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental, satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok control yang tidak dikenai kondisi perlakuan.<sup>5</sup>

Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Champbell dan Stanley membagi jenis-jenis desain penelitian berdasarkan baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen. Secara garis besar, mereka mengelompokkan atas:

- a) Pre Experimental Design (Eksperimen yang belum baik)
- b) True Experimental Design (eksperimen yang dianggap tidak baik)<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.24.

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-7, hal.51

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. Ke-12, h.77



Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka kemudian dianalisa. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan True eksperiment, yaitu jenis eksperiment yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperiment adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperiment dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok control ini, kelompok yang mendapatkan perlakuan dapat diketahui secara pasti dengan membandingkan dengan yang tidak dapat perlakuan<sup>7</sup>.

Karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sehingga analisis datanya menggunakan rumus t-test yaitu independent test karena untuk menguji hipotesis komparatif dua sample yang berkorelasi.

## 2. Menentukan Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek / obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>8</sup>. Menurut

---

<sup>7</sup> Ibid., h.79

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) ,h.80

Suharsini Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama<sup>9</sup>. Menurut Ibnu Hajar populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu dimana hasil penelitian akan diberlakukan.<sup>10</sup>

Definisi yang dikemukakan Mc Millan dan Schumacher berikut ini cukup konseptual “populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, berupa individu, objek, atau peristiwa yang dikaitkan dengan kriteria khusus dan menjadi sasaran untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”.<sup>11</sup> Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti atau menjadi obyek penelitian.

Dalam penelitian, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua individu-individu yang ada dimana penelitian ini diadakan dan yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO yang berjumlah 243 orang.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.15.

<sup>10</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1990), h.15.

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008), h.63

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>12</sup>. Pendapat lain mengemukakan sampel adalah bagian dari keseluruhan subyek yang diteliti dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.<sup>13</sup> Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya sampel adalah bagian yang diambil dengan keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Menurut Arikunto mengenai penarikan sampel adalah sebagai berikut "untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%-30% atau lebih".<sup>14</sup>

Jadi dalam penelitian diambil 70 orang siswa 2 kelas untuk dijadikan sampel penelitian.

### 3. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur dan mengumpulkan data<sup>15</sup>. Adapun instrumen yang penulis gunakan adalah disesuaikan dengan pengumpulan data yaitu :

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.117.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada 1997), h.73.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.112.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h.108.

- Metode observasi
- Metode interview instrumennya dengan pertanyaan
- Metode angket instrumennya dengan angket

#### 4. Sumber Data dan Jenis Data

##### a. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan pedoman untuk menyusun informasi.<sup>16</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu:

Data Kuantitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara langsung.<sup>17</sup> Dalam hal ini, data yang dimaksud antara lain data hasil test siswa, hasil prosentase tentang aktifitas guru dan siswa, , hasil prosentase ketuntasan belajar siswa, dan hasil prosentase hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan evaluasi berbasis flash player berlangsung.kegiatan belajar yang dilakukan siswa, data tentang jumlah guru, siswa, karyawan, jumlah sarana dan prasarana dan data lainnya yang berupa angka.

Data Kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung<sup>18</sup>.

Dalam hal ini, data yang dimaksud antara lain gambaran umum obyek penelitian, sejarah berdirinya SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO serta pendeskripsian hasil analisis prosentase observasi yang meliputi kemampuan

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,h.99.

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, Jil. I, hal. h.66.

<sup>18</sup> Ibid., h.68

guru dalam mengelola sistem evaluasi, ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan media evaluasi flash player. Data kualitatif ini hanya sebagai data penunjang terhadap data kuantitatif yang diperoleh.

#### b. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain:

##### Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penyimpanan data. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah Siswa SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO kelas VIII yang terpilih sebagai sampel guru mata Pelajaran PAI.

##### Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data sekunder adalah Kepala Sekolah, dan Guru PAI SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO.

## 5. Teknik Pengumpulan data

Valid atau tidaknya penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk memilih metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang tertentu adapun metode tersebut yaitu:

### a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang di selidiki<sup>19</sup>. Untuk melengkapi serta menambah validitas dari data yang diperoleh, maka penulis menggunakan metode observasi langsung pengamatan di SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO.

Observasi sendiri adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, di mana penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya, maupun dalam situasi khusus.<sup>20</sup>

Penulis memilih metode observasi ini untuk melakukan pengamatan pada saat guru sedang memberikan ujian/test kepada murid-murid dengan menggunakan media flash dan tingkah laku siswa ketika sedang mengikuti ujian.

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offsad, 1991), h.136.

<sup>20</sup> Winarno Surahmad, *Dasar-dasar dan Teknik Resech Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990),h.2

b. Metode interview

Metode interview disebut juga wawancara adalah sebuah dialog yang dilakuka oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara<sup>21</sup>. Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data secara lisan tentang masalah mencotek disekolah ini, dan juga untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 serta untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas dalam observasi.

c. Metode angket

Usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan dan menyebarkan selebaran yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis oleh responden<sup>22</sup>. Penulis menggunakan metode ini di tujukan pada seluruh siswa yang telah mengikuti evaluasi dengan menggunakan flash player. Dengan tujuan untuk mendapatkan data dari siswa mengenai efektivitas penggunaan Media Flash dalam evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo kelas VIII.

Angket yang peneliti gunakan bersifat tertutup, maksudnya peneliti menyediakan jawaban-jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan. Responden

---

<sup>21</sup> Suharsini Arikunto, *prosedure penelitian*, h,145.

<sup>22</sup> Hadari Nawawi dan Martini. Hadari, *Istrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti pers. 1995), h.150.

hanya memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan media flash player.<sup>23</sup>

Untuk memberikan nilai pada angket penulis memberikan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk skor jawaban A nilai 4
- b. Untuk skor jawaban B nilai 3
- c. Untuk skor jawaban C nilai 2
- d. Untuk skor jawaban D nilai 1

d. Metode Uji Coba (Eksperimen)

Dalam metode uji coba ini digunakan untuk mempraktekkan secara langsung penggunaan media evaluasi PAI berbasis flash player untuk mengetahui efektivitas media ini dalam evaluasi pembelajaran.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan untuk menarik kesimpulan. Analisis menurut Patton sebagaimana diikuti oleh Lexy J.Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid., h.151

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.103



Adapun tahap-tahap penganalisisan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Editing

Yaitu meneliti kembali catatan (data) yang ada, baik dari segi kelengkapan, ketercapaian, penjelasan makna, kesesuaian satu sama lainnya, relevansi dan keseragaman data.

b. Pengorganisasian Data

Yaitu pengaturan data yang sudah diperiksa dengan sedemikian rupa, sehingga tersusun bahan-bahan atau data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

c. Penganalisisan Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Untuk membuktikan efektif atau tidaknya evaluasi dengan media flash player, sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, nilai evaluasi siswa yang tidak dikenai eksperimen diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dari hasil evaluasi siswa oleh guru mata pelajaran PAI, dan nilai siswa yang dikenai eksperimen didapat dari hasil eksperimen evaluasi flash yang siswa kerjakan. Sedangkan untuk mengetahui tingkat contekan

siswa ketika evaluasi ini diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data dari nilai angket sample siswa kelas VIII .

Untuk metode analisis data efektivitas media flash player dalam evaluasi pembelajaran PAI maka penulis menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

7. Teknik analisa uji T (test T)<sup>25</sup>

Teknik analisa uji T adalah suatu teknik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara 2 buah mean sampel dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>26</sup> Dan rumus uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus uji t independent tes yang digunakan untuk menguji hipotesis kompareatif dua sampel yang berkorelasi.

---

<sup>25</sup> Anas Sudidjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press,1998), h.306-308.

<sup>26</sup> Anas Sudidjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press,2009). H.278.

Rumus uji t independent test:<sup>27</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Ket:

$X_1$  : Rata-rata sampel 1

$X_2$  : Rata-rata sampel 2

$S_1$  : Simpangan baku sampel 1

$S_2$  : Simpangan baku sampel 2

$S_1^2$  : Varians sampel 1

$S_2^2$  : Varians sampel 2

$r$  : korelasi antara dua sampel

Untuk perhitungan independent test ini penulis menggunakan program SPSS 16. Program SPSS mempunyai keunggulan dalam pemrosesan dan analisis data yang dapat dilakukan dengan cepat dan hasilnya akurat, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan riset. Jika hasil korelasi didapatkan probabilitas (P) < 0,05 berarti ada pengaruh, sebaliknya jika (P) > 0,05 berarti tidak ada pengaruh.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.137